

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan dengan pesan dakwah dan Analisis Feminisme, permasalahan-permasalahan yang telah di kemukakan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Karya sastra (novel) merupakan salah satu media dakwah yang berpengaruh terhadap metode dakwah sastra (Novel). Karena, dakwah melalui karya sastra banyak variasi dan pilihan, baik dalam bentuk penerbitan novel dakwah Islam, yang sarat dengan nilai-nilai berisi kisah dan cerita-cerita yang sarat dengan muatan pesan moral, edukasi dan nilai-nilai sosial keagamaan yang luhur.

Dakwah melalui karya sastra novel memiliki banyak kelebihan, pertama dapat menjangkau publik yang lebih luas. Kedua, dakwah karya sastra akan lama dikenang karena dapat disimak kapan saja dan di mana saja bahkan ketika penulis sudah tidak ada sekalipun. Dakwah melalui karya sastra selain dapat dibaca kapan saja, didokumentasikan juga bisa disebarakan secara turun-temurun melewati batas-batas masa dan zaman.

2. Dalam Novel “Ratu yang Bersujud” karya Mahdavi memberi bentuk pesan Dakwah yang sangat dalam, baik dalam bentuk penyampaian secara simple tetapi mendalam dengan dalil Alquran dan Hadis. Selain itu menyelubunginya dalam keseluruhannya unsur-unsur yang membentuk sebuah cerita. Metode dakwahnya diaktualisasikan dengan tujuan ingin memperkenalkan Islam kepada paham feminis yang phobia akan agama islam. Serta memberi tahukan bahwa agama Islam mengatur kehidupan manusia dengan sangat baik tidak membedakan jenis kelamin. Sehingga novel ini disebut sebagai novel religious populis yang begitu mencerahkan. Mahdavi mengaplikasikan nilai-nilai Islam

tersebut lewat tokoh utamanya yaitu Charllotte Melati Neumuller serta dalam unsur-unsur cerita peristiwa yang terjadi dalam novel tersebut. Ada enam unsur pesan dakwah disertai respon pembaca semua pesan dakwah yang ditampilkan melalui Pesan Hijab, Pesan Poligami, Pesan Tauhid, Pesan Hidayah, Pesan Perlindungan Islam Terhadap Hak Perempuan dan Pesan Kesetaraan Laki-laki dan Perempuan di Hadapan Tuhan.

3. Analisis isi dari Feminisme yang terkandung dalam novel Ratu yang Bersujud, feminisme yang di tampilkan dalam Novel merupakan feminisme yang liberal serta kalangan yang phobia terhadap agama Islam.

B. Saran-Saran

Saran-saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian yang harus ditingkatkan dan diperhatikan yaitu:

1. Dalam penyampaian materi dakwah hendaknya parajuru dakwah mampu mengemasnya dalam kemasan yang lebih menarik lagi, sehingga dapat menarik lebih banyak mad'u mempertahankan materi yang disampaikan.
2. Perlu diketahui bahwasannya makna-makna yang signifikan dalam sebuah novel Islam semesetinya lebih banyak lagi untuk dipublikasikan keseluruh dunia agar pesan dakwah yang terkandung di dalam novel dapat dinikmati semua lapisan masyarakat di dunia. Karena kajian-kajian sastra yang dikarang oleh sastrawan muslim merupakan ladang dakwah bagi sastrawan untuk para pembaca
3. Bagi para pembaca harus lebih banyak lagi membaca novel-novel yang berkisah Islam, selain menambah pengetahuan, novel juga dapat mempengaruhi psikologis para penikmat sastra dan para penikmat sastra dapat terbawa alur cerita ketika membaca novel.